



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL**

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER STUDI LINGKUNGAN**

**Tim Auditor :**

**Dr. Zainur Hidayah, S.Pi., M.M.**

**NIP: 196903132005011001**

**Prof. Dr. Sugilar, M.Pd.**

**NIP: 195705031987031002**

**Nyayu Miftahul Ilmiyyah, S.S.T., M.Si**

**NIP: 199509012022TKT1628**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**2022**

## LAPORAN AUDIT INTERNAL

### I. IDENTITAS

1. Unit Auditee : Program Studi (PS) Sarjana (S2) Magister Studi Lingkungan (MSL) Fakultas Sains dan Teknologi (PPs)
2. Waktu Pelaksanaan :
  - a. Audit Dokumen : 10-11 Oktober 2022
  - b. Audit Lapangan : 15-16 November 2022
3. Ruang Lingkup : Audit Mutu Internal (AMI) Bidang Akademik
4. Auditor :
  - a. Dr. Zainur Hidayah, S.Pi., M.M. (FE)
  - b. Prof. Dr. Sugilar, M.Pd. (FKIP)
  - c. Nyayu Miftahul Ilmiyyah, S.S.T., M.Si (PPMP)

#### 5. Hal-hal yang mendukung :

Pelaksanaan AMI PS S2 MSL dimulai dengan pengisian instrumen AMI melalui oleh UPPS dan PS yang biasa disebut *self assessment* pada instrumen AMI untuk PS Pascasarjana. Selanjutnya dilakukan asesmen kesesuaian secara *desk assesment*. Asesmen lapangan sebagai bentuk konfirmasi atas informasi dan data yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 dan 25 November 2022.

Pada saat asesmen lapangan dihadiri:

- (1) Perwakilan PPS FST Yaitu: Wakil Direktur 1 Bidang Akademik: Dr. Joko Rizki.
- (2) Ketua PS MSL
- (3) Para Koordinator di PS
- (4) Para Dosen
- (5) Perwakilan Gugus Penjaminan Mutu.

Ada empat faktor yang mendukung dilaksanakannya AMI pada PS S2 MSL sebagai berikut :

#### a) Komitmen

Pimpinan, dosen, dan tenaga pendidikan di lingkungan PS S2 MSL menunjukkan komitmen tinggi dalam AMI seperti yang tercermin dari kesiapan data/dokumen yang diunggah dan penjelasan yang diberikan serta keterlibatan semua dosen pada AMI.

#### b) Kompak dan antusias

Seluruh pihak yang terlibat kompak menjalankan proses AMI. Data dan dokumen dipahami oleh seluruh personel dan jawaban pertanyaan auditor direspon oleh personel yang berbeda, tidak tergantung hanya pada satu atau dua *figure* saja. Kerjasama dan pembagian tugas berjalan dengan baik.

c) Data relatif lengkap

Dokumen, baik berisi data maupun kebijakan dan penjelasan, yang terkait dengan Elemen dan kriteria yang ditanyakan telah diunggah dengan *relative* lengkap. Bahkan data yang sama disajikan dalam beberapa dokumen yang berbeda telah diunggah dan atau disampaikan pada saat kunjungan lapangan.

d) Komunikasi internal

Komunikasi antar pimpinan-dosen-tenaga kependidikan lancar seperti yang tercermin dari kemudahan menjelaskan permintaan data/dokumen dan informasi lain yang relevan.

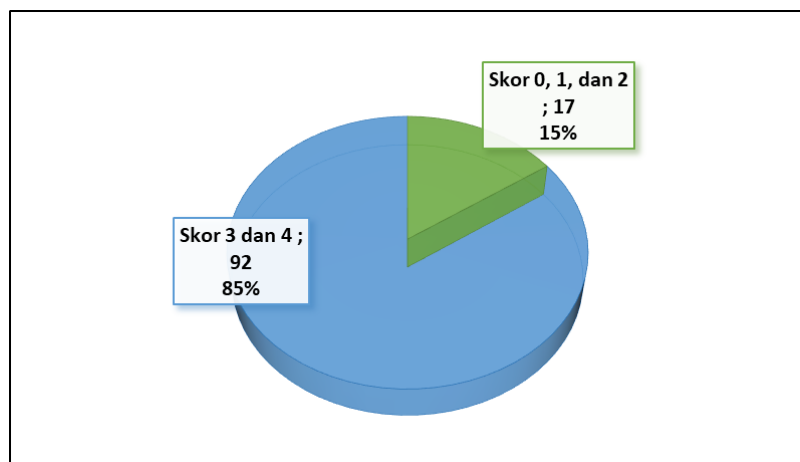
6. Hal-hal yang kurang mendukung atau perlu ditingkatkan :

Dengan segala faktor pendukung yang dimiliki, masih ada faktor yang jika dioptimalkan dapat meningkatkan mutu PS S2 MSL yaitu keteraksesan dan ketersediaan dokumen. PS S2 MSL pada saat visitasi menjelaskan bahwa dokumen yang dipertanyakan oleh auditor terkait dengan poin-poin indikator telah ada, namun ada beberapa dokumen yang membutuhkan waktu untuk ditampilkan.

## II. HASIL TEMUAN

### 1. Temuan Positif

AMI PS S2 MSL mengacu pada instrumen AMI Magister 7 Standar dengan 111 butir indikator yang diukur. Berdasarkan 111 indikator tersebut, 85% (94 butir) diantaranya sudah mendapatkan skor 3-4, dan 15% (17 butir) mendapatkan skor 0-2. Informasi ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini :

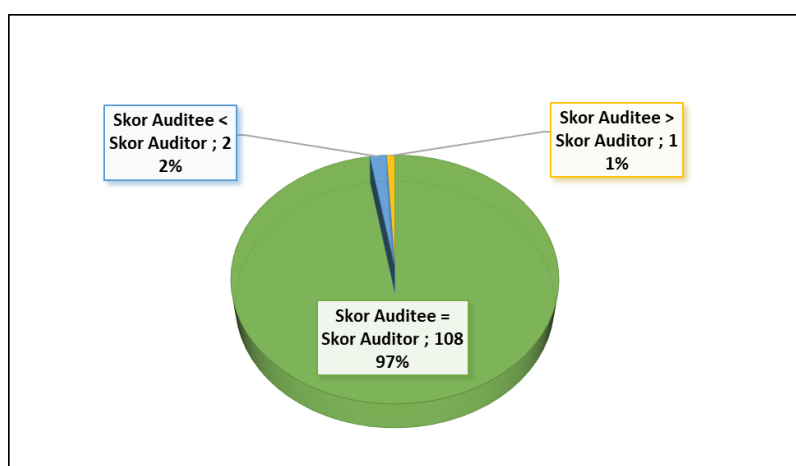


Sumber : Hasil rekapitulasi audit visitasi tanggal 15 Desember 2022

**Gambar 1. Distribusi Skor AMI PS S2 MSL**

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat sebagian besar skor auditor dan *auditee* sama, yaitu sekitar 108 (97%) butir dari 111 butir. Sementara

itu, sebanyak 2 (2%) butir *auditee* memberikan skor lebih rendah dari auditor. Auditor menilai bawah PS S2 MMPr dapat memperoleh skor yang lebih tinggi pada 2 butir indikator tersebut yang didasarkan pada dokumen dan penjelasan yang diberikan *auditee*. Selanjutnya, berdasarkan data hasil audit terdapat 1 (1%) butir dengan skor lebih tinggi diberikan *auditee* dibandingkan dengan skor yang diberikan oleh auditor. Secara umum, *auditee* memberi skor lebih tinggi daripada auditor merupakan hal yang biasa dikarenakan *auditee* memiliki penilaian sendiri. Namun, setelah dilakukan audit dokumen maupun audit lapangan, auditor menilai bahwa terdapat ketidaksesuaian baik data/dokumen bukti dan atau penjelasan yang diberikan oleh *auditee*.



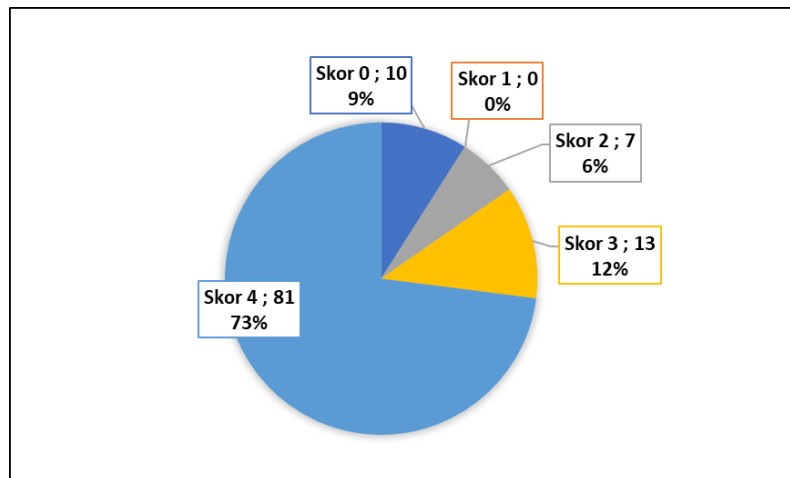
Sumber : Hasil rekapitulasi audit visitasi tanggal 15 Desember 2022

**Gambar 2. Perbedaan Skor antara Auditee – Auditor**

## 2. Temuan Ketidaksesuaian

Audit lapangan (AL) tanggal 1 dan 25 November 2022 dilakukan dengan mengkonfirmasi hasil penilaian sendiri dengan dokumen dan bukti pendukung serta ketercapaian hasil dari Renstra dan SN DIKTI. Sampai saat dilakukan AMI, PS S2 MSL belum memiliki lulusan serta belum dapat melaksanakan *tracer study*. Temuan AMI merupakan gambaran dari pencapaian nilai sesuai dengan instrumen AMI dengan nilai kurang dari 3. Standar penilaian dengan skor 3-4 menunjukkan pemenuhan standar SN DIKTI dan ketercapaian sasaran mutu yang ditetapkan.

AMI PS S2 MSL mengacu pada instrumen AMI Magister dengan 7 Standar dan 111 indikator yang diukur. Berdasarkan 111 indikator tersebut, 73% (81 butir) diantaranya sudah mendapat skor 4, 12% (13 butir) mendapat skor 3,6% (7 butir) mendapat skor 2, 9% (10 butir) mendapat skor 0, dan tidak ada indikator yang mendapat skor 1. Informasi ini dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini :



Sumber : Hasil rekapitulasi audit visitasi tanggal 15 Desember 2022

**Gambar 3. Perolehan Skor Auditor untuk PS S2 MSL**

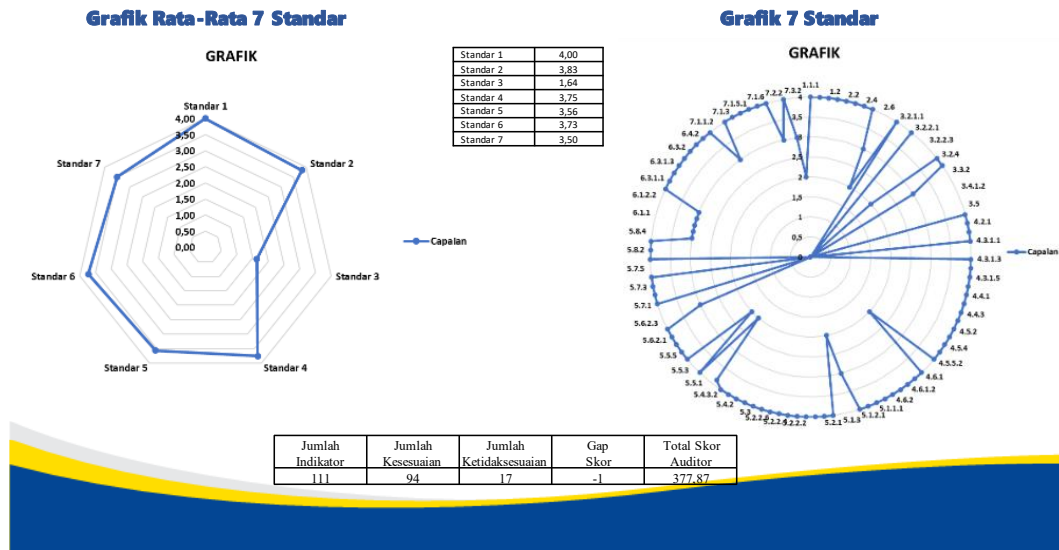
PS S2 MSL mendapat 17 temuan ketidaksesuaian, diantaranya 7 indikator dengan skor 2 dan 10 indikator dengan skor 0. Skor 2 yang diperoleh PS S2 MSL pada indikator di standar 3, 4, 5, dan 7 terkait dengan sistem rekrutmen, mahasiswa asing, pengalaman dosen tetap, struktur kurikulum, persyaratan mengikuti studi magister, serta Jumlah dan relevansi kegiatan kerjasama dengan institusi dari dalam dan luar negeri. Sedangkan Skor 0, diperoleh PS S2 MSL pada indikator di standar 3, 4, dan 5. Informasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini :

**Tabel 1. Dstribusi Skor AMI PS S2 MSL Tahun 2022**

STANDAR	SKOR							Jumlah
	Ketidakesuaian				Kesesuaian			
	0	1	2	Total	3	4	Total	
1				0		3	3	3
2				0	1	5	6	6
3	7		2	9	1	4	5	14
4	1		1	2		22	22	24
5	2		3	5	5	31	36	41
6				0	3	8	11	11
7			1	1	3	8	11	12
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>81</b>	<b>94</b>	<b>111</b>

Sumber : Hasil rekapitulasi audit visitasi tanggal 15 Desember 2022

### III. ANALISIS HASIL TEMUAN



Sumber : Hasil rekapitulasi audit visitasi tanggal 15 Desember 2022

**Gambar 4. Statistik Skor AMI PS S2 MSL**

Secara keseluruhan, PS S2 MSL sudah menunjukkan hasil yang baik. Terdapat 81 butir yang mendapat skor 4 (Tabel 1) yang secara umum menunjukkan 73% pelaksanaan standar di PS S2 MSL telah memenuhi kriteria pada standar. PS S2 MSL mendapatkan skor 4 paling banyak pada kriteria 5 tentang Keuangan, Sarana, dan Prasarana (Tabel 1.). Berdasarkan Gambar 4. PS S2 MSL memperoleh hasil AMI dengan total skor auditor 377,87. Gambar 4 menunjukkan banyak garis yang berada pada koordinat 4 dan 3 namun beberapa garis masih ada yang melewati koordinat 0,1 dan 2 (ketidaksesuaian). PS S2 MSL juga memperoleh rata-rata skor telah dan hampir mencapai 4 pada standar 1 tentang Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian; standar 2 sebesar 3,83 tentang Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu; standar 4 sebesar 3,75 tentang Sumber Daya manusia; standar 5 sebesar 3,56 tentang Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; standar 6 sebesar 3,73 tentang Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi; dan standar 7 sebesar 3,58 tentang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama. Hal ini menunjukkan bahwa PS S2 MSL telah menjalankan standar tersebut dengan sangat baik dan wajib untuk dipertahankan. Namun, perlu menjadi perhatian untuk diperbaiki pada standar 3 tentang Mahasiswa dan Lulusan, dimana rata-rata skor dibawah 2, yaitu 1,64.

Temuan ketidaksesuaian yang diperoleh PS S2 MSL berjumlah 17 butir tersaji pada Tabel 2. berikut ini :

**Tabel 2. Daftar Temuan Audit**

No	Standar	Indikator	Skor Auditor
1	3	3.1 Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru: dokumentasi kebijakan, persyaratan penerimaan.	2
2		3.2.1.2 Lama studi mahasiswa untuk lulusan lima tahun terakhir.	0
3		3.2.2.2 Rasio jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa baru pada lima tahun terakhir (= RLMB)	0
4		3.2.2.3 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	0
5		3.2.3 Persentase jumlah mahasiswa asing yang diterima terhadap jumlah mahasiswa baru yang diterima dalam lima tahun terakhir (= P <sub>MA</sub> ).	2
6		3.4.1.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	0
7		3.4.1.2 Penggunaan hasil pelacakan	0
8		3.4.2 Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap mutu alumni.	0
9		3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi	0
10	4	4.3.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar/profesor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	0
11		4.5.5.3 Dosen tetap yang pernah menjadi dosen tamu ( <i>guest lecturer</i> ) dalam tiga tahun terakhir.	2
12	5	5.1.3 Fleksibilitas mata kuliah pilihan.	2
13		5.5.1 Persyaratan penguasaan bahasa Inggris. Untuk bahasa Inggris standarnya adalah TOEFL.	2
14		5.5.3 Penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar.	2
15		5.6.3 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/tesis dalam tiga tahun terakhir.	0
16		5.7.5 Mutu TAPM/tesis.	0

No	Standar	Indikator	Skor Auditor
17	7	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	2

Sumber : Hasil rekapitulasi audit visitasi tanggal 15 Desember 2022

Skor rendah pada umumnya diberikan karena PS belum maksimal pada indikator yang memperoleh skor 0 – 2 berikut ini :

1. Standar 3 terkait dengan sistem rekrutmen;
2. Standar 3 terkait selektivitas penerimaan mahasiswa baru dan waktu kelulusan;
3. Standar 3 terkait mahasiswa asing;
4. Standar 3 terkait pelacakan dan perekaman data lulusan.
5. Standar 3 terkait partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.
6. Standar 4 terkait kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.
7. Standar 4 terkait pengalaman dosen tetap;
8. Standar 5 terkait struktur kurikulum;
9. Standar 5 terkait mengikuti studi magister;
10. Standar 5 terkait Tugas Akhir Program Magister (TAPM);
11. Standar 5 terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian ;
12. Standar 7 terkait jumlah dan relevansi kegiatan kerjasama dengan institusi dari dalam dan luar negeri.

Kondisi ini mencerminkan PS S2 MSL masih perlu melakukan perbaikan terutama pada standar 3 tentang Mahasiswa dan Lulusan.

#### IV. KESIMPULAN

1. Proses AMI PS S2 MSL dilaksanakan dengan melibatkan semua pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan sehingga isian Borang dapat dituntaskan.
2. PS S2 MSL sudah melakukan proses AMI dengan lengkap meskipun hasil yang diperoleh masih dapat ditingkatkan.
3. Masih ada beberapa poin indikator yang belum dilakukan atau jika telah dilakukan belum didukung oleh dokumen pendukung yang mudah diakses.

4. Terdapat 94 butir kesesuaian (Skor 3-4) dan 17 butir ketidaksesuaian (Skor 0-2) dalam pelaksanaan AMI PS S2 MSL dengan skor mencapai 377,87.
5. PS S2 MSL perlu melakukan identifikasi akar masalah dan melakukan tindak lanjut terutama untuk indikator yang skornya berada di  $\leq 2$ . Akar masalah tersebut menjadi bahan pembahasan dalam RTM PS/fakultas sebagai upaya peningkatan penjaminan mutu secara berkelanjutan.

## V. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja PS menuju PS berkualitas dunia ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan :

*Planning:* Perencanaan mengacu pada renstra serta mengakomodir hasil AMI dan survei. Survei yang dilakukan baik berupa kepuasan maupun survei atas evaluasi pelaksanaan semua program. Melakukan evaluasi atas strategi yang telah dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan baik di dalam dan luar PS.


Menetapkan ukuran kinerja yang menjadi gambaran ketercapaian dari visi dan misi UPPS dan PS, yang selanjutnya dituangkan dalam program kerja yang terukur dan mengacu pada IKU.

*Organizing:* Skedule kerja dan tim kerja yang menjadi perlu disusun lebih awal agar dapat mendistribusikan beban kerja secara seimbang dalam horizon waktu yang telah ditentukan.

*Actuating:* Kerjasama dengan berbagai unit dan institusi baik pendidikan serta non pendidikan perlu terus dijalankan serta memanfaatkan teknologi informasi.

*Controlling:* *Monitoring* secara berkala dan bertingkat serta koordinasi antara unit terutama antara UPPS dan juga PS perlu terus ditingkatkan. PS juga perlu untuk melakukan perekaman atas semua program kerja dan melakukan tindak lanjut atas semua umpan balik yang diperoleh.

## Lampiran 1: Jadwal Audit

	UNIVERSITAS TERBUKA				Form 1
	PUSAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN				
AUDIT MUTU INTERNAL JADWAL AUDIT					
Hari/Tgl	Jam	Proses (Dokumen)	Referensi	Auditee	Auditor
Oktober	Asesmen Kecukupan				
	12-13 WIB	ISHOMA			
	13-16.30 WIB	Asesmen Kecukupan dan Penilaian	Instrumen AMI-PS PJJ PPs		TIM Audit MSL
H1 1 November 2022	09-12.00 WIB	Asesmen Lapangan H1	Instrumen AMI-PS PJJ PPs	PPS dan PS MSL	TIM Audit MSL
H2 25 November 2022	09-12.00 WIB	Penutupan	Instrumen AMI-PS PJJ PPs	PPS dan PS MSL	TIM Audit MSL

**Lampiran 2: Laporan Temuan**

**Laporan Temuan**  
**Fakultas : Program Pasca Sarjana**  
**Program Studi : Magister Studi Lingkungan (MSL)**  
**Tahun : 2022**

No.	Kriteria	Indikator	Skor Prodi	Skor Auditor	Gap	Hasil Verifikasi lapangan
1	3.1 Sistem rekrutmen	3.1 Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru: dokumentasi kebijakan, persyaratan penerimaan.	2	2	0	
2	3.2.1 Selektivitas penerimaan mahasiswa baru dan waktu kelulusan	3.2.1.2 Lama studi mahasiswa untuk lulusan lima tahun terakhir. Na = Jumlah lulusan dengan masa studi ≤ 4 tahun Nb = Jumlah lulusan dengan masa studi >4 – 8 tahun Nc = Jumlah lulusan dengan masa studi > 8 tahun. Nilai akhir = $(4 \times Na + 3 \times Nb + 1 \times Nc) / (Na + Nb + Nc)$	0	0	0	Prodi belum memiliki lulusan.
3		3.2.2.2 Rasio jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa baru pada lima tahun terakhir (= RLMB)	0	0	0	Prodi belum memiliki lulusan.
4		3.2.2.3 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir. Nc = Jumlah lulusan dengan IPK 3.00 – 3.25 Nd = Jumlah lulusan dengan IPK 3.26 – 3.50 Ne = Jumlah lulusan dengan IPK > 3.50 Nilai	0	0	0	Prodi belum memiliki lulusan.

No.	Kriteria	Indikator	Skor Prodi	Skor Auditor	Gap	Hasil Verifikasi lapangan
		akhir = $(2 \times Nc + 3 \times Nd + 4 \times Ne) / (Nc + Nd + Ne)$				
5	3.2.3 Mahasiswa asing	3.2.3 Persentase jumlah mahasiswa asing yang diterima terhadap jumlah mahasiswa baru yang diterima dalam lima tahun terakhir (= P <sub>MA</sub> ). Catatan: Jumlah mahasiswa baru yang diterima dalam lima tahun terakhir, dapat dilihat pada Tabel 3.2.1 kolom (3) baris Jumlah.	2	2	0	Prodi belum memiliki mahasiswa asing
6	3.4.1 Pelacakan dan perekaman data lulusan.	3.4.1.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan. Tracer study dikatakan dilaksanakan secara periodik jika informasi dari pengguna lulusan diperoleh minimal sekali dalam tiga tahun dengan metode dan ukuran sampel yang memadai.	1	0	1	Prodi belum memiliki lulusan.
7		3.4.1.2 Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	0	0	0	Prodi belum memiliki lulusan.

No.	Kriteria	Indikator	Skor Prodi	Skor Auditor	Gap	Hasil Verifikasi lapangan
8		3.4.2 Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap mutu alumni. Ada 9 jenis kemampuan (Buku IIIA butir 3.4.2): Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / 900$ .	0	0	0	Prodi belum memiliki lulusan.
9	3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran (4) Pengembangan jejaring	0	0	0	Prodi belum memiliki lulusan.
10	4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan	4.3.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar/profesor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD2 = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar/profesor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	0	0	0	Prodi belum memiliki dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar/profesor

No.	Kriteria	Indikator	Skor Prodi	Skor Auditor	Gap	Hasil Verifikasi lapangan
	<p>tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak</li> </ul>					

No.	Kriteria	Indikator	Skor Prodi	Skor Auditor	Gap	Hasil Verifikasi lapangan
	terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. · Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan PS tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini.					
11	4.5.5 Pengalaman dosen tetap	4.5.5.3 Dosen tetap yang pernah menjadi dosen tamu ( <i>guest lecturer</i> ) dalam tiga tahun terakhir.	2	2	0	Tidak ada dosen tetap yang pernah menjadi dosen tamu di tingkat nasional maupun internasional.

No.	Kriteria	Indikator	Skor Prodi	Skor Auditor	Gap	Hasil Verifikasi lapangan
12	5.1.2 Struktur kurikulum	5.1.3 Fleksibilitas mata kuliah pilihan. BMKP = Bobot mata kuliah pilihan dalam sks. RMKP = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/ dilaksanakan terhadap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil Catatan: Bagi PS yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, mata kuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.	2	2	0	Prodi belum memiliki mata kuliah pilihan
13	5.5 Persyaratan mengikuti studi magister	5.5.1 Persyaratan penguasaan bahasa Inggris. Untuk bahasa Inggris standarnya adalah TOEFL.	2	2	0	Persyaratan TOEFL prodi 450
14		5.5.3 Penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar.	2	2	0	Prodi belum memiliki lulusan dan Penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar.
15	5.6 Tugas Akhir Program Magister (TAPM)	5.6.3 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/tesis dalam tiga tahun terakhir.	0	0	0	Prodi belum memiliki lulusan dan Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/tesis dalam tiga tahun terakhir.
16	5.7 Monitoring dan evaluasi	5.7.5 Mutu TAPM/tesis. Untuk setiap TAPM/tesis, diberi skor:	0	0	0	Prodi belum memiliki lulusan

No.	Kriteria	Indikator	Skor Prodi	Skor Auditor	Gap	Hasil Verifikasi lapangan
	<p>pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian didasarkan atas:</p> <p>(1) Mutu standard operating procedure (SOP) monitoring dan evaluasi (monev)</p> <p>(2) Keberadaan komisi/lembaga</p>	<p>4: Jika TAPM/tesis bermutu sangat baik  3: Jika TAPM/tesis bermutu baik  2: Jika TAPM/tesis bermutu cukup baik  1: Jika TAPM/tesis bermutu kurang</p> <p>SAAK = Skor akhir asesmen kecukupan  = [Jumlah skor tiga bahan pembelajaran utama]/3</p> <p>SAAL = Skor akhir asesmen lapangan  = [Jumlah skor lima bahan pembelajaran utama]/5</p> <p>Kriteria mutu TAPM/tesis mencakup:  Kesesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian, ketepatan metode penelitian yang digunakan, originalitas, kemutakhiran referensi, ketajaman dan kedalaman analisis, potensi manfaat.</p>				

No.	Kriteria	Indikator	Skor Prodi	Skor Auditor	Gap	Hasil Verifikasi lapangan
	monev dan efektivitasnya (3) Mekanisme monev					
17	7.3 Jumlah dan relevansi kegiatan kerjasama dengan institusi dari dalam dan luar negeri.	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Kerjasama mencakup kerjasama akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	2	2	0	Belum ada atau tidak ada kerjasama.

Sumber : Hasil rekapitulasi audit visitasi tanggal 15 Desember 2022